

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MURID
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *BRAIN-BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VIII-2
DI SMP NEGERI 1 BARUMUN BARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam

Disusun Oleh:

Rosdiana Safitri Hasibuan

NIM: 22010012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosdiana Safitri Hasibuan
NIM : 22010012
Tempat/Tanggal Lahir : Air Joman, 02 Desember 2003
Alamat : Desa Hasahatan Julu, Kecamatan Barumun Baru,
Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Barumun Baru**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan


Rosdiana Safitri Hasibuan
NIM. 22010012

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Rosdiana Safitri Hasibuan, NIM. 22010012 yang berjudul :Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran Brain Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Barumun Baru , memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabugan, September 2026

PEMBIMBING I



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

PEMBIMBING II



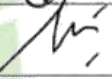
Drs. Muklis, M.Si
NIP. 196309081992021001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran Brain Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Barumon Baru”**, a.n Rosdiana Safitri Hasibuan, NIM. 22010012, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 01 Oktober 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A. NIP: 198510162019031009	Ketua/Merangkap Penguji I		09/10/2026
2	Marlian Arif Nasution, M. Pem.I NIP. 199105112020121014	Sekretaris/Merangkap Penguji II		09/10 - 2026
3	Khairurrijal, M.Pd NIP 199105302019081001	Penguji III		09/10. 26
4	Drs. Mukhlis Lubis, M Si NIP: 198902022019081001	Penguji IV		09/10/26



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

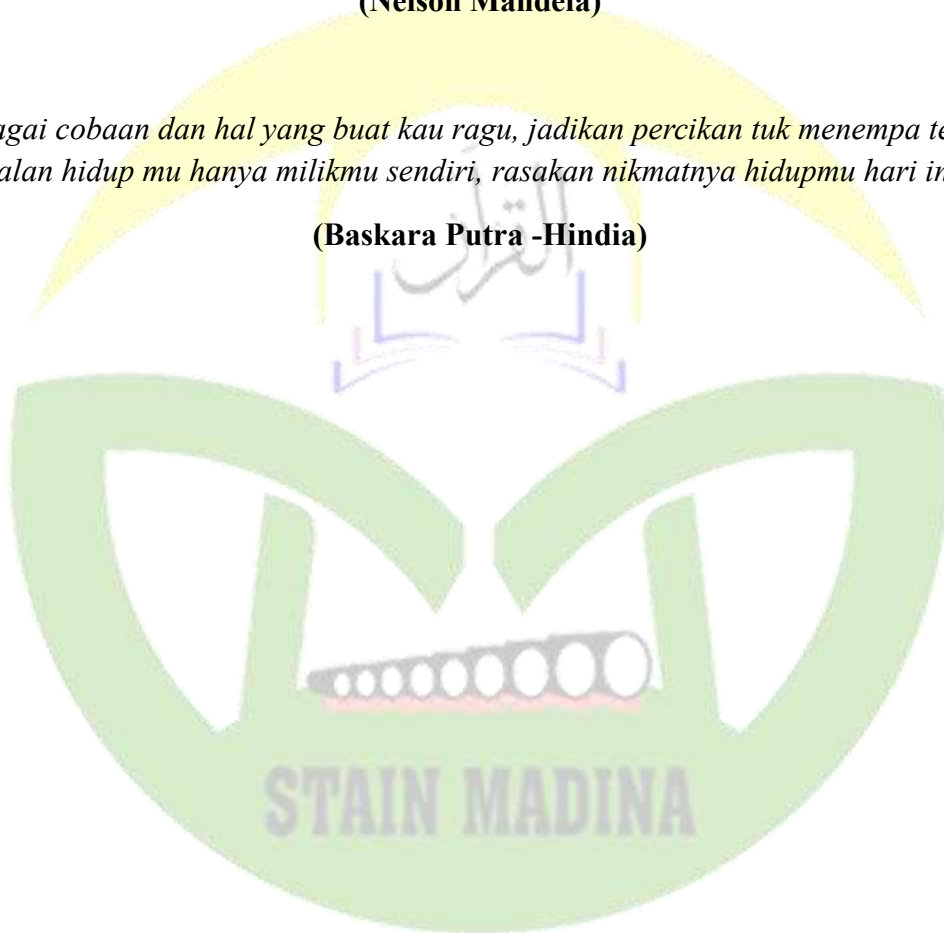
(Q.S. Al-Insyirah: 5)

"It always seems impossible until it's done."

(Nelson Mandela)

*"Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu,
jalan hidup mu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidupmu hari ini"*

(Baskara Putra -Hindia)



ABSTRAK

Rosdiana Safitri Hasibuan (NIM: 22010012). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Barumun Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Brain-Based Learning* (BBL), mendeskripsikan upaya peningkatan motivasi belajar murid, serta mengetahui hasil dari upaya tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) kelas VIII-2. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Barumun Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & Mc. Taggart, dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, lembar observasi, dan wawancara, terhadap 25 murid sebagai subjek penelitian. Data angket dan lembar observasi dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase $P = (F/N) \times 100\%$, sedangkan data wawancara dianalisis secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian diperoleh persentase motivasi belajar murid sebesar 39,00% (kategori Kurang) pada pra-siklus, meningkat menjadi 62,28% (kategori Baik) pada Siklus I, dan meningkat kembali menjadi 82,94% (kategori Sangat Baik) pada Siklus II. Peningkatan motivasi belajar murid dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Brain-Based Learning* yang dilaksanakan melalui tahapan pra-pemaparan, persiapan, inisiasi-akuisisi, elaborasi, formasi memori, reinforcement, serta perayaan dan integrasi, dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan suasana belajar yang nyaman, aktivitas yang bervariasi dan multisensori, diskusi kelompok, partisipasi murid, penguatan positif, serta perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian, indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar minimal 80% telah tercapai pada Siklus II dengan persentase 82,94%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Brain-Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar murid dalam pembelajaran PAI-BP kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru.

Kata kunci: *Brain-Based Learning*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRAC

Rosdiana Safitri Hasibuan (Student ID: 22010012). Efforts to Improve Students' Learning Motivation through the Brain-Based Learning Model in Islamic Religious Education and Character Education at SMP Negeri 1 Barumun Baru. This study aims to describe the implementation of the Brain-Based Learning (BBL) model, describe the efforts to improve students' learning motivation, and determine the results of these efforts in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) for students in class VIII-2. This research was conducted at SMP Negeri 1 Barumun Baru. The research method employed was Classroom Action Research (CAR), based on the Kemmis and McTaggart model, and was carried out in two action cycles. Data were collected using questionnaires, observation sheets, and interviews, involving 25 students as research subjects. Questionnaire and observation sheet data were analyzed quantitatively using the percentage formula $P = (F/N) \times 100\%$, while interview data were analyzed using a descriptive qualitative approach. The research results showed that students' learning motivation reached 39.00% (Poor category) in the pre-cycle, increased to 62.28% (Good category) in Cycle I, and increased further to 82.94% (Very Good category) in Cycle II. Efforts to improve students' learning motivation were implemented through the Brain-Based Learning model, which consisted of the following stages: pre-exposure, preparation, initiation and acquisition, elaboration, memory formation, reinforcement, and celebration and integration. These stages were implemented through learning activities that fostered a comfortable learning environment, varied and multisensory activities, group discussions, student participation, positive reinforcement, and instructional improvements based on the reflection conducted at the end of each cycle. Based on the research findings, the success criterion, which was set at a minimum of 80%, was achieved in Cycle II, with a percentage of 82.94%. This achievement indicates that the implementation of the Brain-Based Learning model can improve students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education in class VIII-2 at SMP Negeri 1 Barumun Baru.

Keywords: Brain-Based Learning, Learning Motivation, Islamic Religious Education and Character Education

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya dan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Barumon Baru”**. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuannya terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M. Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Bapak **Khairurrijal, M. Pd** selaku Dosen pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan membimbing, memberi motivasi dan pengarahan dari awal hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak **Drs. Mukhlis, M. Si** selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
6. Bapak **Kalihidir Nasution, M. Pd**, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Barumon Baru yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Barumon Baru.
7. Ibu **Hayatunnisah, S. Pd** selaku guru PAI-BP kelas VIII yang telah bersedia menjadi narasumber serta memberikan bantuan dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian

8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta **B. Sende Muda Hasibuan** dan Ibunda tercinta **Asnijar Nasution**, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tak henti dan selalu berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-nya.
9. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus melangkah melewati segala tantangan yang hadir. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walaupun seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut membatasi Langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jugalah memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca para umumnya.

Panyabungan, 01 Oktober 2026

Peneliti

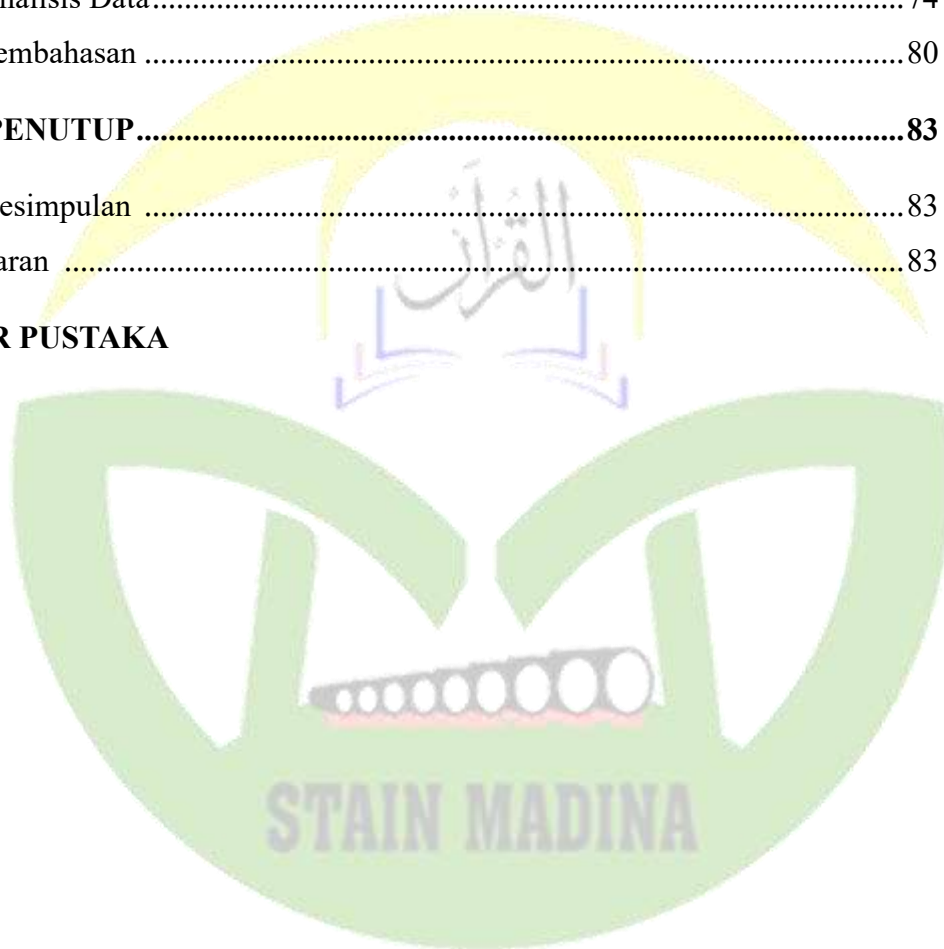


Rosdiana Safitri Hasibuan
NIM. 22010012

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	5
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	5
D. Perumusan Masalah Penelitian	5
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	8
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Hipotesis Tindakan.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	44
C. Subjek Penelitian	45
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	45
E. Tahapan Intervensi Tindakan	45
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	47
G. Data dan Sumber Data	47
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	48

I. Teknik Pengumpulan Data	50
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	51
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	52
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	53
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Analisis Data	74
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Murid.....	3
Table 2.1 Tahapan <i>Brain-Based Learning</i> dan Penerapannya dalam Pembelajaran.....	30
Table 2.2 Penelitian yang Relevan.....	31
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru PAI-BP	49
Tabel 4.1 Data Hasil Angket Motivasi Belajar Murid pada Tahap Pra Siklus.....	54
Tabel 4.2 Hasil Temuan Observasi Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I	61
Tabel 4.3 Data Nilai Ketuntasan Angket Motivasi Belajar Murid pada Siklus I.....	64
Tabel 4.4 Refleksi Siklus I.....	65
Tabel 4.5 Hasil Temuan Observasi Instrumen Pemantau Tindakan Siklus II	70
Tabel 4.6 Refleksi Siklus II.....	74
Tabel 4.7 Hasil Angket Motivasi Belajar Murid pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	75
Tabel 4.8 Data Nilai Ketuntasan Angket Motivasi Belajar Murid pada Siklus II.....	75
Tabel 4.9 Aktivitas Penelitian	77
Tabel 4.10 Aktivitas Murid	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah program pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dan pelatihan sehingga murid dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Kamila, 2023). Program ini menekankan pembangunan kepribadian muslim, yaitu *akhlakul karimah*. Islam, agama *rahmatan lil- alamin*, mewajibkan umat-Nya yang beriman untuk belajar sepanjang hayat. Manusia memiliki akal pikiran, yang dapat digunakan untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan peradaban. Manusia dianjurkan untuk berpikir dan belajar dengan memanfaatkan fitrah akal mereka. Baik dari individu lain, komunitas, maupun lingkungan sekitar (Dita, 2019). Hal ini sesuai dengan apa yang Allah swt katakan dalam Q.S Ali-imran [3]: 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya

malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (190). (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (191)." (Q.S. Ali-imran[3]:190-191; Kementerian Agama RI, 2019).

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar, Surah Ali Imran ayat 190–191 menjelaskan bahwa orang-orang yang berakal (*ulul albab*) senantiasa mengingat Allah dalam setiap keadaan, baik ketika berdiri, duduk, maupun berbaring. Mereka tidak hanya berzikir, tetapi juga mentadabburi ciptaan

Allah, seperti langit dan bumi, sehingga menyadari bahwa seluruh ciptaan-Nya memiliki tujuan dan hikmah, bukan diciptakan secara sia-sia. Kesadaran tersebut melahirkan rasa kagum terhadap kebesaran Allah, memperkuat keimanan, serta mendorong mereka untuk memohon perlindungan dari azab neraka.

Ayat ini menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir, merenung, dan mengambil pelajaran dari setiap ciptaan Allah. Dalam konteks pembelajaran, murid tidak hanya dituntut menghafal materi, tetapi juga memahami, merefleksikan, dan mengaitkan ilmu yang dipelajari dengan kebesaran Allah. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bermakna serta mampu meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran spiritual murid.

Beberapa tahun terakhir, pendidikan Islam belum memberikan perhatian yang signifikan terhadap model pembelajaran *Brain-Based Learning*, yang menunjukkan bahwa pembelajaran keagamaan dianggap sebagai doktrin pedagogis dan tidak rasional dan empiris. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam hanya fokus pada pengembangan kompetensi statistik daripada pengembangan kompetensi dinamis. Akibatnya, pendidikan Islam tidak mampu mengembangkan potensi otak murid untuk menjadi manusia yang unggul karena keunggulan manusia ditentukan oleh akal dan otaknya (Suyadi, 2020). Oleh karena itu, untuk membuka jalan bagi keduanya, pembelajaran pendidikan agama Islam dan model pembelajaran *Brain-Based Learning* harus digabungkan.

Faktor dari dalam dan dari luar, termasuk faktor fisik dan psikis, dapat mempengaruhi keberhasilan murid dalam pembelajaran. Faktor psikis termasuk motivasi belajar. Motivasi belajar membantu dalam mencapai keberhasilan, tetapi motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus dapat memilih strategi, model, metode, dan pendekatan yang tepat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik. Situasi ini harus dapat menumbuhkan semangat dan motivasi murid untuk belajar serta mencapai

keberhasilan murid. Oleh sebab itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan motivasi belajar murid (Andeka et al., 2021).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar adalah *Brain-Based Learning* (BBL). *Brain-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dirancang berdasarkan cara kerja alami otak dalam menerima, mengolah, menyimpan, dan mengingat informasi. Model ini menempatkan murid sebagai subjek pembelajaran yang aktif dengan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Melalui pembelajaran yang sesuai dengan cara kerja otak, murid diharapkan lebih mudah memahami materi, lebih fokus selama pembelajaran, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar (Pujangga et al., 2026).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Brain-Based Learning* (BBL) memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rosmawaty (2015) menunjukkan bahwa *Brain-Based Learning* mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada murid. Sedangkan penelitian Septiana Trisnawati (2019) menunjukkan bahwa model *Brain-Based Learning* dapat mengoptimalkan aspek kognitif murid melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif. Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model *Brain-Based Learning* sebagai model pembelajaran. Namun, perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih berfokus pada implementasi *Brain-Based Learning* secara umum dan peningkatan aspek kognitif murid, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji upaya meningkatkan motivasi belajar murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Juni 2026 di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Barumun Baru yang

berjumlah 25 murid, ditemukan beberapa perilaku yang menunjukkan bahwa motivasi belajar murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) berlangsung masih perlu ditingkatkan. Berikut data yang diperoleh saat observasi langsung.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Murid

No.	Perilaku yang Diamati	Jumlah Murid	Persentase
1.	Murid kurang semangat dan mudah bosan selama mengikuti pembelajaran.	10	40,0%
2.	Murid cepat menyerah dan berhenti mengerjakan soal ketika menemui kesulitan.	7	28,0%
3.	Murid kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.	8	32,0%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Hasil Observasi Awal Peneliti di Kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Barumun Baru, 13 Juni 2026.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa pada perilaku pertama, yaitu murid kurang semangat dan mudah bosan selama mengikuti pembelajaran, terdapat sebanyak 10 murid (40,0%) yang menunjukkan perilaku tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat murid yang kurang memiliki ketertarikan dan antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran PAI-BP. Pada perilaku kedua, yaitu murid cepat menyerah dan berhenti mengerjakan soal ketika menemui kesulitan, terdapat sebanyak 7 murid (28,0%) yang menunjukkan perilaku tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian murid masih kurang memiliki ketekunan dalam menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran. Selanjutnya, pada perilaku ketiga, yaitu murid kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, terdapat sebanyak 8 murid (32,0%) yang menunjukkan perilaku tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa

masih terdapat murid yang kurang serius dan kurang berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, bahkan cenderung mencontek tugas teman sekelasnya.

Hasil wawancara dengan guru PAI-BP kelas VIII, yaitu Ibu Hayatunnisah Nst, S.Pd., memperkuat temuan tersebut. Beliau menyampaikan bahwa murid mudah merasa bosan ketika pembelajaran masih didominasi metode ceramah pada setiap materi yang diikuti dengan pemberian tugas di akhir pembelajaran. Menurut beliau, metode tersebut telah lama digunakan sehingga belum banyak variasi model pembelajaran yang diterapkan, di samping keterbatasan waktu pembelajaran. Beliau juga mengungkapkan bahwa ketika menghadapi soal yang dianggap sulit, sebagian murid cenderung cepat menyerah dan menunggu jawaban dari teman. Selain itu, masih terdapat murid yang mengerjakan tugas tanpa sungguh-sungguh sehingga hasil tugasnya kurang maksimal. Kondisi tersebut lebih sering terlihat pada materi Akidah akhlak, dan Al-Qur'an Hadis, di mana motivasi belajar murid tampak lebih rendah dibandingkan materi lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar murid kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Barumun Baru pada mata pelajaran PAI-BP masih tergolong rendah, yang erat kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran yang monoton, yaitu ceramah yang diikuti penugasan pada setiap materi. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, salah satunya *Brain-Based Learning* (BBL), yaitu model pembelajaran yang dirancang sesuai dengan cara kerja alami otak sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar murid. Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa *Brain-Based Learning* memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar murid, namun penelitian yang secara khusus mengkaji penerapannya untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

khususnya di SMP Negeri 1 Barumun Baru, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru.”**

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Penelitian ini berada dalam bidang pendidikan, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di tingkat SMP. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa persoalan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar murid dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih rendah.
2. Keaktifan murid dalam proses pembelajaran masih kurang, ditandai dengan masih banyak murid yang pasif, enggan bertanya, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi sehingga belum mampu mendorong keterlibatan aktif murid secara optimal

Berdasarkan identifikasi area di atas, fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan motivasi belajar murid melalui model pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru Tahun Ajaran 2026/2027.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Adapun pembatasan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan motivasi belajar murid melalui model pembelajaran *Brain-Based Learning*.
2. Penelitian ini dibatasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

3. Subjek penelitian dibatasi pada murid kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Barumun Baru.
4. Penelitian dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2026/2027.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru?
2. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar murid melalui model pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru?
3. Bagaimana hasil dari upaya meningkatkan motivasi belajar murid melalui model pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru.
- b. Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi belajar murid melalui model pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru.
- c. Untuk mengetahui hasil dari upaya meningkatkan motivasi belajar murid melalui model pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 di SMP Negeri 1 Barumun Baru.

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

- 1) Bagi peneliti, menjadi sarana memperdalam wawasan yang telah didapat selama masa perkuliahan, sekaligus memenuhi salah satu persyaratan kelulusan program sarjana.
- 2) Bagi para sarjana, dapat dijadikan rujukan atau sumber belajar tambahan dalam bidang pendidikan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Brain-Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk murid, membantu mereka lebih mudah memahami materi PAI-BP sekaligus mendorong meningkatnya motivasi belajar melalui penerapan model *Brain-Based Learning*.
- 2) Untuk guru, khususnya guru PAI-BP, bisa menjadi alternatif untuk mendongkrak motivasi belajar murid serta menghindarkan pembelajaran dari kesan monoton dan membosankan.
- 3) Untuk sekolah, temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan dan evaluasi guna menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif, dengan model yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran serta menjaga semangat belajar murid agar hasil belajarnya optimal.